

EFEKTIFITAS METODE *SNOWBALL THROWING* DENGAN METODE *TAKE AND GIVE* TERHADAP KEMAMPUAN MENGINGAT 12 *NERVUS KRANIAL* PADA MAHASISWA PRODI ILMU KEPERAWATAN

Anik Supriani¹, Linda Presti Fibriana², Rizal Fiqi³, Nanik Nur Rosyidah⁴, Kiftiyah⁵

- ¹⁻² Keperawatan Medikal Bedah, Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) STIKes Dian Husada Mojokerto, Indonesia, email: aniksupriani76@gmail.com; linda.fibriana@yahoo.com
³ Program Studi Ilmu Keperawatan (S1), STIKes Dian Husada Mojokerto, Indonesia, email: rizalfiqi17091997@gmail.com
⁴ Asuhan Kebidanan 1, Program Studi DIII Kebidanan STIKes Dian Husada Mojokerto, Indonesia, email: nurosyidah1409@gmail.com
⁵ Asuhan Kebidanan 3, Program Studi DIII Kebidanan STIKes Dian Husada Mojokerto, Indonesia, email: Kiftiyahsugiaro@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran persarafan yang identik dengan menghafal memerlukan suatu teknik mengingat khusus dengan penekanan atau pelatihan kemampuan mengingat untuk mengoptimalkan memori dan daya ingat mahasiswa agar lebih mudah memahami selama proses pembelajaran. Adanya permasalahan mahasiswa dalam mengingat 12 *nervus kranial* yang disampaikan dosen, sehingga peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* dan metode *Take and Give*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas metode *Snowball Throwing* dan metode *Take and Give* terhadap kemampuan mengingat 12 *nervus kranial*.

Desain penelitian menggunakan *Quasy Experimen Design*, dengan pendekatan *pre-post Two Group Design*, sampel penelitian ini diambil dengan teknik *Purposive Sampling*. Populasi berjumlah 67 responden dari kelas 2A dan 2B. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan tingkat 2 Stikes Dian Husada Mojokerto sebanyak 56 responden, untuk kelas 2A berjumlah 28 responden dan kelas 2B berjumlah 28 responden. Variabel *independen* metode *Snowball Throwing* dengan metode *Take And Give*, variabel *dependen* kemampuan mengingat 12 *Nervus Kranial*.

Hasil uji *wilcoxon* menunjukkan bahwa antara metode *Snowball Throwing* dan *Take And Give* diketahui nilai signifikan yaitu 0,000 maka hipotesis penelitian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil uji *Independent T-test* menunjukkan bahwa antara metode *Snowball Throwing* dan *Take And Give* diketahui nilai signifikan yaitu 0,053 maka antara metode *Snowball Throwing* dan *Take And Give* sama-sama efektif.

Hasil penelitian antara metode *Snowball Throwing* dan metode *Take And Give* sama – sama efektif terhadap kemampuan mengingat 12 *nervus kranial*. Diharapkan dosen di Stikes Dian Husada Mojokerto lebih sering memberikan metode *Snowball Throwing* dan metode *Take And Give* dalam pembelajaran 12 *nervus kranial* pada mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan tingkat 2 Stikes Dian Husada Mojokerto.

Kata Kunci: Metode *Snowball Throwing*, Metode *Take And Give*, Mengingat, 12 *Nervus Kranial*

ABSTRACT

Nerve learning that is synonymous with memorization requires a special remembering technique with emphasis or training on the ability to remember to optimize the memory and memory of students to make it easier to understand during the learning process. There was a problem in the ability to remember 12 cranial nerves in students, so researchers conduct research using the Snowball Throwing method and the Take and Give method. and the Take and Give method for the ability to remember 12 cranial nerves.

The research design uses Quasy Experiment Design, with the pre-post Two Group Design approach, this research used Purposive Sampling. The population was 67 respondents from class 2A and 2B. The sample in this study were some students of Nursing Study Program level 2 Stikes Dian Husada Mojokerto as many as 56 respondents, for the 2A kelsd amounted to 28 repodents and grade 2B amounted to 28 respondent. The independent variable is the Snowball Throwing method with the Take And Give method, the dependent variable is the ability to remember 12 Kranial Nerves.

The Wilcoxon test results show that between the Snowball Throwing and Take And Give methods it is known that the significant value is 0,000, the research hypothesis H_0 is rejected and H_1 is accepted. The results of the Independent T-test show that between the Snowball Throwing and Take And Give methods it is known that the Significant value is 0.053, so the Snowball Throwing and Take And Give methods are equally effective.

The results of the study between the Snowball Throwing method and the Take And Give method were equally effective in the ability to remember 12 cranial nerves. It is expected that lecturers at Stikes Dian Husada Mojokerto more often provide the Snowball Throwing method and the Take And Give method on the ability to remember 12 cranial nerves in students of level 2 Nursing Science Study Program at Stikes Dian Husada Mojokerto.

Keywords: Snowball Throwing Method, Take And Give Method, Ability to Remember 12 Cranial Nerves

PENDAHULUAN

Pembelajaran persarafan yang identik dengan menghafal memerlukan suatu teknik mengingat khusus dengan penekanan atau pelatihan kemampuan mengingat untuk mengoptimalkan memori dan daya ingat mahasiswa agar lebih mudah memahami selama proses pembelajaran. *Nervus kranial* merupakan saraf otak yang berpangkal pada otak dan batang otak. Salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh mahasiswa adalah menerapkan pendekatan proses keperawatan dalam melaksanakan asuhan keperawatan dengan berpikir antara lain yaitu melaksanakan pengkajian keperawatan. Pengkajian keperawatan yang dilakukan meliputi semua sistem termasuk sistem

persarafan yang salah satunya pengkajian pada 12 *nervus kranial*. Berdasarkan hasil obsevasi yang dilakukan pada mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan tingkat 2 Stikes Dian Husada Mojokerto dengan jumlah 67 mahasiswa terhadap 10 responden, beberapa mahasiswa masih kesulitan mengingat 12 *nervus kranial*. Hal tersebut dikarenakan dosen belum menggunakan strategi dan metode yang dapat menekankan kemampuan dalam mengingat materi pembelajaran. Alternatif pemecahan masalah tersebut adalah dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* dan metode *Take And Give*.

Metode *Snowball Throwing* merupakan metode pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif dimaksudkan adalah pembelajaran yang disusun melalui kelompok kecil

siswa yang saling bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar. metode *Snowball Throwing* lebih tepat digunakan pada mata pelajaran atau materi ilmu pengetahuan alam atau eksak yang cenderung menggunakan rumus yang relatif tetap. Metode ini mempunyai keunggulan dan kelebihan salah satu diantaranya adalah mahasiswa lebih berperan, lebih bertanggung jawab karena mahasiswa harus lebih memahami dan mengerti secara mendalam tentang materi yang dipelajari. Sedangkan untuk kerugiannya adalah metode ini sangat bergantung pada kemampuan mahasiswa dalam memahami materi. Ketika ada ketua kelompok yang tidak mampu menjelaskan dengan baik tentunya akan menjadi penghambat bagi anggota lain untuk memahami materi sehingga memerlukan waktu yang tidak sedikit untuk mahasiswa mendiskusikan materi.

Istilah *take and give* sering diartikan “saling memberi dan saling menerima”. Prinsip ini juga menjadi intisari model pembelajaran *Take And Give*. Jadi pengertian metode *Take And Give* adalah rangkaian penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu kepada siswa yang di dalam kartu tersebut ada catatan yang harus dikuasai atau dihafal oleh

masing-masing anggota. Anggota kemudian mencari pasangannya masing-masing untuk bertukar pengetahuan yang mereka miliki dan pengetahuan yang mereka terima dari pasangannya (Huda: 2013). Mengajar teman sebaya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari sesuatu yang baik pada waktu yang sama saat ia menjadi narasumber bagi yang lain. Strategi berikut juga memberikan kepada pengajar tambahan-tambahan apabila mengajar dilakukan oleh peserta didik” (Melvin silberman, *active learning 101 strategi pembelajaran aktif*). Pemilihan materi yang sesuai untuk model pembelajaran *take and give* adalah materi yang mengandung informasi yang singkat, jelas dan padat. Hal ini dikarenakan model pembelajaran ini lebih menekankan pada unsur ingatan dengan materi yang ringan dan mudah serta membutuhkan pemahaman yang cepat.

Adapun metode inipun mempunyai keunggulan maupun kekurangan yaitu lebih cepat memahami penguasaan materi dan informasi karena mendapatkan informasi dari guru dan mahasiswa yang lain, lebih menghemat waktu dalam pemahaman dan penguasaan siswa akan informasi. Sedangkan untuk kekurangannya salah satu diantaranya adalah jika informasi

yang disampaikan kurang tepat bahkan salah maka informasi yang diterima siswa lain pun akan kurang tepat (salah).

Berdasarkan hasil penelitian Rahayu (2009) menunjukkan bahwa dengan menerapkan model *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS-2 SMA Negeri 1 Patianrowo, dimana hasil tersebut ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar dari nilai rata-rata Pra-tindakan sebesar 64.98 meningkat pada Siklus I menjadi 71.93, dan pada Siklus II meningkat menjadi 81.80. Sedangkan menurut Putri Anjani, Suparno (2013) “Penggunaan Model Pembelajaran kooperatif Tipe *Take And Give* untuk Meningkatkan Keaktifan pada Pelajaran IPA Kelas 4 Semester II SD Negeri Salatiga”. Peningkatan hasil belajar dapat terlihat pada besarnya ketuntasan dari kondisi awal prasiklus (awal) sebesar 21 atau 48,8% siswa, siklus I sebesar 41 atau 95,3% siswa, dan pada siklus II sebesar 43 atau 100% siswa. Dilihat dari skor minimal prasiklus sebesar 45, siklus I sebesar 60, dan pada siklus II sebesar 70. Sedangkan skor maksimal prasiklus sebesar 90, siklus I sebesar 100 dan pada siklus II sebesar 100.

Berdasarkan studi awal pada mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan tingkat 2 Stikes Dian Husada

Mojokerto yang berjumlah 67 mahasiswa terhadap 10 responden, tingkat pengetahuan mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan tingkat 2 Stikes Dian Husada Mojokerto terhadap 12 *nervus kranial* masih rendah, 6 mahasiswa sulit mengingat dan 4 mahasiswa sedikit masih bisa mengingat. Faktor yang mempengaruhi mahasiswa kesulitan mengingat antara lain kurang tambahan belajar, serta beberapa mahasiswa jenuh, mengantuk, mainan Handphone dan ngobrol sama teman dalam proses pembelajaran sehingga mahasiswa tidak memperhatikan ketika pembelajaran berlangsung dan mendapatkan hasil tingkat pengetahuan mahasiswa kurang terhadap mengingat 12 *nervus kranial*. Dampak bagi mahasiswa ketinggalan materi dan pada saat ujian, mahasiswa tidak bisa mengerjakan.

Alternatif yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran di kelas adalah dengan menerapkan metode *Snowball Throwing* dan *Take And Give*, memberikan informasi yang cukup mengenai faktor resiko dan dampak bagi mahasiswa. Hal ini bertujuan agar mahasiswa tidak kesulitan dalam memahami materi. Dari permasalahan di atas peneliti sepakat untuk melakukan tindakan pelaksanaan pembelajaran dengan

menggunakan metode *Snowball Throwing* dan *Take And Give* terhadap kemampuan mengingat 12 *nervus kranial* pada mahasiswa Prodi ilmu Keperawatan tingkat 2 Stikes Dian Husada Mojokerto. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan mengingat 12 *nervus kranial* sebelum dan setelah menggunakan metode *Snowball Throwing* dan metode *Take and Give* pada mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan tingkat 2 Stikes Dian Husada Mojokerto.

METODE DAN ANALISA

Desain penelitian ini menggunakan *Quasy Experiment Design* dengan pendekatan *pre-post Two Group Design*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan tingkat 2 Stikes Dian Husada Mojokerto sebanyak 67 mahasiswa pada bulan februari-maret 2019. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang memenuhi kriteria sampel berjumlah 56 responden, kelas 2A berjumlah 28 responden, kelas 2B berjumlah 28 responden. Kriteria inklusi sampel penelitian ini adalah; 1) mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan tingkat 2A Stikes Dian Husada Mojokerto yang hadir dan mengikuti mata kuliah tentang *nervus kranial*, 2) mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan tingkat 2B Stikes

Dian Husada Mojokerto yang hadir dan mengikuti mata kuliah tentang *nervus kranial*.

Populasi yang diambil oleh peneliti adalah mahasiswa Prodi ilmu keperawatan tingkat 2A dan tingkat 2B sebanyak 67 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 56 responden yang terbagi dua kelompok yaitu 28 responden menerapkan metode *Snowball Throwing* dan 28 responden menerapkan metode *Take And Give*. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Dalam penelitian ini diambil 28 responden dari kelas 2A yang akan diberikan metode pembelajaran *Snowball Throwing* bertujuan melatih mahasiswa untuk mendengarkan pendapat orang lain, juga melatih kreatifitas dan imajinasi mahasiswa dalam membuat pertanyaan, serta memacu mahasiswa untuk bekerjasama dalam berkelompok, dan saling membantu, serta aktif dalam pembelajaran dan 28 responden dari kelas 2B yang akan diberikan metode pembelajaran *Take And Give* bertujuan penguasaan materi melalui kartu, berpasangan dengan saling bertukar informasi, untuk saling membantu serta mengingat dan menguasai materi tentang *nervus cranialis*.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data untuk metode *Snowball Throwing* dengan metode *Take and Give* menggunakan Kertas yang berisi materi 12 *nervus kranial* dan Lembar observasi pre test menghafal *nervus cranialis* tanpa menggunakan metode *Snowball Throwing* dan metode *Take and Give* Lembar observasi post test menghafal *nervus cranialis* setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* dan metode *Take and Give*.

Analisa data dengan menggunakan uji statistik uji *wicolxon* (uji komparasi 2 sampel berpasangan) dengan derajat kemaknaan $\rho \leq 0,05$. Jika hasil analisis penelitian didapatkan nilai $\rho \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya adanya keefektifan antara metode *Snowball Throwing* dan *Take And Give* terhadap kemampuan mengingat 12 *nervus kranial* pada mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan tingkat 2 Stikes Dian Husada Mojokerto. Dan diuji *Independent T-test* untuk mengetahui hasil penelitian pada kelompok *Snowball Throwing* dan kelompok *Take And Give* apakah terdapat perbedaan perbedaan rata-rata terhadap kemampuan mengingat 12 *nervus kranial*.

Diketahui nilai Sig. (2-tailed) yaitu 0,053 karena nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka hipotesis penelitian tidak ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara metode *Snowball Throwing* dan *Take And Give* terhadap kemampuan mengingat 12 *nervus kranial*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Tabel 1 menunjukkan bahwa hampir seluruhnya kelompok *Snowball Throwing* berjenis kelamin perempuan sebanyak 23 orang (82,1%) dan kelompok *Take And Give* berjenis kelamin perempuan sebanyak 23 orang (82,1%). Tabel 2 menunjukkan seluruhnya kelompok *Snowball Throwing* berusia 20 tahun sebanyak 26 orang (92,8%). Dan kelompok *Take And Give* berusia 20 tahun sebanyak 25 orang (89,3%). Tabel 3 menunjukkan sebelum menerapkan metode pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap kemampuan mengingat 12 *nervus kranial* adalah kategori kurang sebanyak 27 responden (96,4%). Sedangkan setelah menerapkan metode pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap kemampuan mengingat 12 *nervus kranial* adalah kategori kurang sebanyak 18 responden (64,3%).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan Tingkat 2 Stikes Dian Husada Mojokerto

No	Jenis Kelamin	<i>Snowball Throwing</i>	Prosentase %	<i>Take And Give</i>	Prosentase %
1	Laki-laki	5	17,2	5	17,9
2	Perempuan	23	82,1	23	82,1
	Jumlah	28	100	28	100

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Pada Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan Tingkat 2 Stikes Dian Husada Mojokerto

No	Umur	<i>Snowball Throwing</i>	Prosentase %	<i>Take And Give</i>	Persentase %
1	21 Tahun	2	7,2	3	10,7
2	20 Tahun	26	92,8	25	89,3
	Jumlah	28	100	28	100

Tabel 3. Distribusi Data Frekuensi Sebelum Dan Setelah Diberikan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing*

No	Kemampuan Mengingat <i>12 Nervus Kranial</i>	Pre test		Post test	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1.	Sangat Baik	-	-	1	3,4
2.	Baik	-	-	3	10,3
3.	Cukup	1	3,4	6	20,7
4.	Kurang	27	96,4	18	64,3
	Total	28	100	28	100

Tabel 4 menunjukkan sebelum menerapkan metode pembelajaran *Take And Give* terhadap kemampuan mengingat *12 nervus kranial* adalah kategori kurang sebanyak 28 responden (100%). Sedangkan setelah menerapkan metode pembelajaran *Take And Give* terhadap kemampuan mengingat *12 nervus kranial* adalah kategori Kurang sebanyak 12 responden (42.9%). Tabel 5 menunjukkan dari hasil uji *wilcoxon* antara metode *Snowball Throwing* dan *Take And Give* diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu 0,000 karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 maka hipotesis penelitian H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya

metode *Snowball Throwing* dan *Take And Give* efektif terhadap kemampuan mengingat *12 nervus kranial* pada mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan tingkat 2 Stikes Dian Husada Mojokerto.

Hasil uji Independent T-test menunjukkan bahwa hasil statistic antara metode *Snowball Throwing* dan *Take And Give* diketahui nilai Sig. (2-tailed) yaitu 0,053 karena nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka hipotesis penelitian tidak ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara metode *Snowball Throwing* dan *Take And Give* terhadap kemampuan mengingat *12 nervus kranial*.

Tabel 4. Distribusi Data Frekuensi Sebelum Dan Setelah Diberikan Metode Pembelajaran *Take And Give*

No	Kemampuan Mengingat 12 <i>Nervus Kranial</i>	Pre test		Post test	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1.	Sangat Baik	-	-	2	7.1
2.	Baik	-	-	6	21.4
3.	Cukup	-	-	8	28.6
4.	Kurang	28	100	11	42.9
Total		28	100	28	100

2. Kemampuan mengingat 12 *nervus kranial* sebelum diberikan metode pembelajaran *Snowball Throwing* dan metode pembelajaran *Take And Give*.

Hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa tingkat 2 Prodi Ilmu Keperawatan yang terbagi dua kelas yaitu 2A dan 2B, yang akan diberikan metode pembelajaran *Snowball Throwing* dan metode pembelajaran *Take And Give* didapatkan data 28 responden kelompok *Snowball Throwing* dan 28 responden kelompok *Take And Give* kemampuan mengingat dalam kategori Kurang.

Menurut Pustekkom (2009) Jika kita mudah lupa dalam mengingat sesuatu, maka kita harus dapat mengenali dimanakah kelemahan kita dalam mengingat. Untuk itu maka kita perlu mengetahui faktor apa yang mempengaruhi pada proses mengingat itu, baik ketika informasi

itu datang, maupun ketika informasi itu disimpan yang antara lain yaitu Menganggap suatu informasi itu penting atau tidak penting merupakan alasan paling umum mengapa informasi itu dilupakan. Kita hanya mengingat hal-hal yang menarik minat kita saja. Jika informasi itu tidak dianggap penting maka informasi itu tidak akan disimpan dalam ingatan jangka panjang. Adanya gangguan atau suatu rangsangan lain yang muncul bersamaan dengan tahap proses ingatan, jika gangguan terjadi, upaya untuk menampilkan kembali ingatan akan menjadi gagal.

Menurut Peneliti penyebab dampak dari kemampuan mengingat 12 *nervus kranial* yang kurang pada responden adalah kurang memperhatikan saat pembelajaran berlangsung, sebagian dari responden kesulitan memahami materi karena dirumah juga tidak ada tambahan belajar dan kebanyakan di saat pembelajaran sebagian

responden sudah mulai bosan dengan apa yang dosen ajarkan dan pada

hasil pretes tingkat 2 kebanyakan nilai yang kurang.

Tabel 5. Analisa Statistik Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks Test Keefektifan Metode *Snowball Throwing* Dengan *Take And Give* Terhadap Kemampuan Mengingat 12 *Nervus Kranial*

<i>Snowball Throwing</i>	
	Post test - Pre test
Z	-4.714 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
<i>Take And Give</i>	
	Post test - Pre test
Z	-4.639 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Based on negative ranks.
b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Tabel 6. Analisa Statistik Hasil Uji Independent Samples Test Keefektifan Metode *Snowball Throwing* Dengan Metode *Take And Give* Terhadap kemampuan Mengingat 12 *nervus kranial*

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Kemampuan mengingat 12 <i>nervus kranial</i>	Equal variances assumed	.164	.687	-1.978	55	.053	-6.79803	3.43708	-13.68609	.09003
	Equal variances not assumed			-1.982	54.710	.053	-6.79803	3.43043	-13.67358	.07753

3. Kemampuan mengingat 12 *nervus kranial* sesudah diberikan metode pembelajaran *Snowball Throwing* dan metode pembelajaran *Take And Give*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada 28 responden kelompok *Snowball Throwing* distribusi nilai mengalami kenaikan dalam mengingat 12 *nervus kranial* setelah menerapkan metode

Snowball Throwing dalam kategori Sangat Baik 1 responden, Baik 3 responden, Cukup 6 responden, Kurang 18 responden. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada 28 responden kelompok *Take And Give* distribusi nilai mengalami kenaikan dalam mengingat 12 *nervus kranial* setelah menerapkan metode pembelajaran *Take And Give* kategori Sangat Baik

2 responden, Baik 6 responden, Cukup 8 responden, Kurang 12 responden. distribusi nilai mengalami kenaikan dalam mengingat 12 *nervus kranial* kelompok *Snowball Throwing* dan kelompok *Take And Give* berbeda-beda dipengaruhi banyak faktor, responden lebih kompetitif saling bisa belajar bersama dan pembelajaran yang menyenangkan.

Menurut Komalasari, 2010 dalam bukunya pembelajaran kontekstual konsep dan aplikasi, metode *Snowball Throwing* metode pembelajaran yang menggali potensi kepemimpinan siswa dalam kelompok dan keterampilan membuat menjawab pertanyaan yang dipadukan melalui suatu permainan imajinatif membentuk dan melempar bola salju. Sedangkan menurut Huda (2013) metode pembelajaran *Take And Give* rangkaian penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu kepada siswa yang di dalam kartu tersebut ada catatan yang harus dikuasai atau dihafal oleh masing-masing siswa. Siswa kemudian mencari pasangannya masing-masing untuk bertukar pengetahuan yang mereka miliki dan pengetahuan yang mereka terima dari pasangannya (Huda, 2013).

Menurut peneliti kemampuan mengingat 12 *nervus kranial* sesudah menerapkan metode pembelajaran

Snowball Throwing dan metode pembelajaran *Take And Give* kemampuan mengingat menjadi Baik. Pada dasarnya mahasiswa menyukai pembelajaran yang menyenangkan, sehingga apabila dalam proses pembelajaran diterapkan metode *Snowball Throwing* dan metode *Take and Give* mahasiswa akan merespons dan mudah mengingat, sehingga dapat meningkatkan semangat belajar, saling bekerjasama, bertukar informasi akan membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan sehingga responden tidak merasa jenuh dalam pembelajaran berlangsung. Mahasiswa merasa senang sehingga meningkatkan kemampuan mengingat 12 *nervus kranial* sangat efektif, sehingga kemampuan mahasiswa dalam mengingat dalam kategori baik.

4. Metode pembelajaran *Snowball Throwing* dan metode pembelajaran *Take And Give* terhadap kemampuan mengingat 12 *nervus kranial*.

Hasil penelitian didapatkan bahwa keefektifan metode *Snowball Throwing* dan metode *Take And Give* memiliki keefektifan yang signifikan pada kemampuan mengingat 12 *nervus kranial* pada mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan tingkat 2 Stikes Dian Husada Mojokerto yang

dibuktikan dengan hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa hasil statistic antara metode *Snowball Throwing* dan *Take And Give*, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu 0,000 karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 maka hipotesis penelitian H₀ ditolak dan H₁ diterima yang artinya kedua metode *Snowball Throwing* dan *Take And Give* sama-sama efektif terhadap kemampuan mengingat 12 *nervus kranial* pada mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan tingkat 2 Stikes Dian Husada Mojokerto. Dan dilanjutkan dengan hasil uji Independent T-test menunjukkan bahwa hasil statistic antara metode *Snowball Throwing* dan *Take And Give* diketahui nilai Sig. (2-tailed) yaitu 0,053 karena nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka hipotesis penelitian tidak ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara metode *Snowball Throwing* dan *Take And Give* terhadap kemampuan mengingat 12 *nervus kranial* pada mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan tingkat 2 Stikes Dian Husada Mojokerto.

Menurut peneliti metode *Snowball Throwing* dengan *Take And Give* memiliki efek yang sangat signifikan dalam meningkatkan kemampuan mengingat 12 *nervus kranial*, bahwa hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada metode pembelajaran *Snowball*

Throwing dengan metode pembelajaran *Take And Give*. Kedua metode sama sama efektif terhadap kemampuan mengingat 12 *nervus kranial*. Metode pembelajaran *Snowball Throwing* yaitu melatih siswa untuk mendengarkan pendapat orang lain, juga melatih kreatifitas dan imajinasi mahasiswa dalam membuat pertanyaan, serta memacu mahasiswa untuk bekerjasama dalam berkelompok, dan saling membantu, serta aktif dalam pembelajaran. Sedangkan metode metode *Take And Give* merupakan penguasaan materi melalui kartu, berpasangan dengan saling bertukar informasi, untuk saling membantu dan menguasai materi pelajaran guna pencapaian prestasi yang maksimal, sehingga dapat mengoptimalisasi partisipasi mahasiswa,. Setiap mahasiswa di kondisikan untuk saling bekerja sama dengan siswa lain dan memberikan kesempatan untuk saling berbagi informasi materi pelajaran yang di dapatnya serta dapat meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa dan pengevaluasian yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan atau penguasaan mahasiswa terhadap materi yang diberikan didalam kartu dan kartu pasangannya. Sehingga tidak akan kesulitan dalam pembelajaran setelah menerapkan metode *Snowball Throwing* dan

metode *Take And Give*. Metode ini menimbulkan suasana belajar yang menyenangkan dan mahasiswa saling bekerjasama dan saling bertukar informasi membuat responden lebih mudah memahami pembelajaran mengingat 12 *nervus kranial*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kemampuan mengingat 12 *nervus kranial* Pre-test metode *Snowball Throwing* dalam kategori Kurang. Sedangkan Post-test metode *Snowball Throwing* dalam kategori Baik.
2. Kemampuan mengingat 12 *nervus kranial* Pre-test metode *Take And Give* dalam kategori Kurang. Sedangkan Post-test metode *Take And Give* dalam kategori Baik.
3. Metode *Snowball Throwing* dan metode *Take And Give* sama-sama efektif untuk mengingat 12 *nervus kranial* pada mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan tingkat 2 Stikes Dian Husada Mojokerto.

Saran

1. Bagi Kampus Stikes Dian Husada Mojokerto hendaknya memperbanyak referensi di perpustakaan dan jurnal mengenai metode *Snowball Throwing* dengan metode *Take*

And Give untuk mengembangkan metode pembelajaran menyenangkan dalam upaya meningkatkan kemampuan mengingat 12 *nervus kranial*.

2. Bagi Mahasiswa Stikes Dian Husada Mojokerto dapat menumbuhkan daya tarik mahasiswa untuk lebih mendalami materi pembelajaran yang telah disampaikan dalam mengingat 12 *nervus kranial* dengan cara berkelompok, atau berpasangan saling bekerjasama, mengungkapkan ide untuk mencapai keberhasilan pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menjadikan hasil penelitian ini pedoman dalam penelitian selanjutnya, serta memberi makna kerja-sama antara dosen dan mahasiswa dalam upaya mengembangkan kemampuan mengingat 12 *nervus kranial* melalui metode pembelajaran yang menyenangkan.

KEPUSTAKAAN

- Agus, Suprijono. (2009). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Surabaya : pustaka belajar
- Asrori. (2010). *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, Dan*

- Model Pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Black, J dan Hawks, J. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah: Manajemen Klinis untuk Hasil yang Diharapkan. Dialih bahasakan oleh Nampira R.* Jakarta: SalembaEmban Patria.
- Brunner and Suddarth. (2002). *Buku Ajar Keperawatan Medikal-Bedah*. Jakarta: Kedokteran EGC.
- Hamzah B.Uno. (2011). *Model pembelajaran: menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Istarani. (2011). *Pembelajaran Inovatif (Refrensi Guru dalam Menentukan Model Pembelajaran)*. Medan: Media Persada
- Komalasari, K (2013). *Pembelajaran Kontekstual, konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Kurniasih, Imas & Berlin Sani. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Martinis Yamin. (2010). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Rahayu, Puji. (2009). *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bidang Studi Geografi Materi Sumber Daya Alam pada Siswa Kelas XI IPS Semester I SMAN Patianrowo Kabupaten Nganjuk*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: FMIPA UM
- Syaifuddin, (2009). *Anatomi Tubuh Manusia untuk Mahasiswa Keperawatan* : Jakarta: Salemba Medika
- Sutikno, Sobry. (2014). *Metode & Model-Model Pembelajaran Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Lombok: Holistica.
- Yohana, Ratih. (2011). *Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa kelas VIIIA SMP Muhammadiyah 4 Singosari Kabupaten Malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: FIS UM